

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian fundamental atau penelitian murni, tergantung pada tujuannya. Penelitian dasar mengabaikan penerapan praktis langsung demi pengembangan teori.⁴³ Penelitian ini tergolong penelitian lapangan karena lokasinya, artinya penelitian ini dilakukan terhadap sejumlah responden di lapangan. Pendekatan korelasi merupakan desain penelitian kuantitatif yang dipakai pada penelitian ini.

Untuk mempelajari lebih lanjut tentang suatu topik, penelitian kuantitatif menggunakan data dalam bentuk nilai numerik sebagai sarana pengumpulan informasi. Sejak dimulainya desain penelitian, penelitian ini telah metedis, terorganisir, dan terstruktur dengan jelas. Pada dasarnya, menggunakan ide-ide yang dikembangkan sebagai hipotesis penelitian, teori atau konsep yang berkaitan dengan kesulitan penelitian diuji.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurussabah yang terletak di Desa Sei Jingah Besar Tabunganen, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2019), 13.

Kalimantan Selatan, Indonesia, dengan kode pos 71213. Faktor-faktor yang melatarbelakangi pemilihan lokasi ini ialah sebagai berikut:

1. Madrasah di daerah Barito Kuala yang secara rutin memberikan pelajaran agama Islam melalui kurikulum, pengembangan karakter, dan kegiatan sehari-hari.
2. Para murid Madrasah Tsanawiyah berada pada tahap remaja awal dan memerlukan arahan serta perhatian ekstra pada perilaku mereka, terutama dalam hal penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Karakteristik atau item yang menunjukkan perubahan tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk diperiksa dan diambil kesimpulannya disebut variabel.⁴⁴ Ini bisa dikategorikan ke dalam banyak jenis berdasarkan hubungan antara dua variabel:

1. Variabel bebas Variabel yang menyebabkan, mengubah, atau memengaruhi variabel lain disebut "variabel bebas" atau "X". Hasil belajar aqidah dan akhlak ialah variabel X (bebas) pada penelitian ini.
2. Variabel terikat Variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari variabel lain disebut variabel terikat atau Y. Perilaku siswa merupakan variabel Y (tergantung) dalam penelitian ini.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 68.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Peserta penelitian ini ialah semua murid MTS Nurussabah di Desa Sei Jingah Besar, Kecamatan Tabunganen tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini mengkaji hubungan antara perilaku siswa dengan hasil belajar akhlak dan aqidah. Pengajar mata pelajaran akhlak serta aqidah akan diwawancarai, dan siswa akan diberikan kuesioner untuk diisi tentang pendidikan mereka dalam mata pelajaran tersebut dan perilaku mereka, yang meliputi keyakinan (aqidah), praktik (ibadah), penghargaan, pengetahuan, dan pengalaman (akhlak). Kemudian akan dilakukan observasi mengenai bagaimana kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di sekolah tersebut.

Sebanyak 64 murid kelas VII, VIII, serta IX berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden. Dengan demikian, 64 orang menjadi subjek penelitian karena jumlah sampelnya kurang dari 100. Semua siswa diberikan tes. Menurut Suharsimi Arikunto, jika total subjek lebih dari 100, maka bisa diambil dengan takaran 10–15%, 20–25%, atau lebih tinggi.⁴⁵

Sampel penelitian bisa ditentukan memakai pendekatan pengambilan sampel. Strategi pengambilan sampel yang dipakai pada kajian ini disebut "total sampling," yang memperhitungkan strata populasi dan diterapkan pada semua murid. Karena ukuran populasi yang sangat kecil, pengambilan sampel menggunakan pendekatan ini memberikan setiap individu dalam populasi

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Revisi V (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 112.

kesempatan yang sama untuk dipilih. Kelas VII, VIII, dan IX merupakan sampel untuk penelitian ini.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Pengumpulan data studi ini mencakup data utama dan tambahan.

a. Data Pokok (Primer)

Pengamatan atau tinjauan langsung, wawancara dengan para pendidik moral dan agama, serta penyebaran angket kepada seluruh 64 orang murid merupakan metode utama yang dipakai pengkaji guna mengelompokkan data.

b. Data Sekunder (Penunjang)

Buku serta bahan pustaka lain yang terkait dengan pokok bahasan topik penelitian ini dianggap sebagai sumber data sekunder. Dokumentasi menyediakan data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini. Informasi ini meliputi deskripsi lokasi penelitian, termasuk sinopsis pendirian MTS Nurussabah di Desa Sei Jingah Besar Tabunganen, serta tujuan, visi, dan tujuannya, serta keadaan instruktur dan siswa serta fasilitas, infrastruktur, dan kondisinya.

2. Sumber Data

Topik data dikenal sebagai sumber data. Sumber data yang dipakai pada penelitian ini ialah:⁴⁶

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, 129.

- a. Responden/informan utama, yang semuanya adalah siswa MTS Nurussabah di Desa Sei Jingah Besar Tabunganen.
- b. Informan pendukung, seperti tenaga administrasi dan pembina aqidah akhlak.
- c. Dokumen, khususnya catatan atau arsip yang berkaitan dengan topik yang diteliti atau data yang mendukung penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Langkah paling penting dalam proses penelitian dan penerbitan temuan ialah pengumpulan data, sehingga penting untuk memakai metode yang telah ditawarkan dalam penelitian. Strategi dan instrumen yang dipakai pengkaji guna mengumpulkan data mereka dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Peneliti memakai metode berikut untuk mengumpulkan data:⁴⁷

1. Observasi

Praktik mengamati dan mendokumentasikan berbagai fenomena baik dalam konteks dunia nyata maupun buatan secara metodis, logis, objektif, dan rasional untuk mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai observasi. Peneliti menggunakan observasi langsung dalam hal ini, khususnya dengan mendatangi MTS Nurussabah di Desa Sei Jingah Besar Tabunganen untuk melihat bagaimana pendidikan agama Islam diajarkan dan dipelajari. Mereka juga mengamati kondisi guru, siswa, properti sekolah, dan cara kegiatan keagamaan rutin dilaksanakan.

⁴⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 2017.

2. Angket (kuesioner)

Suatu instrumen untuk mengumpulkan data, kuesioner terdiri dari pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diminta untuk dijawab oleh responden.⁴⁸ Kuesioner atau survei yang dipakai dalam penelitian ini ialah kuesioner tertutup, artinya kuesioner ini disusun dengan beberapa pilihan jawaban sehingga memudahkan responden untuk mengisinya serta memudahkan peneliti guna melakukan survei secara bertahap. Di MTS Nurussabah Desa Sei Jingah Tabunganen, informasi tentang hubungan antara capaian pembelajaran pendidikan agama Islam dengan perilaku siswa dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket ini. Untuk setiap variabel dalam penelitian ini, terdapat 20 pernyataan positif pada angket. Dengan menggunakan skala Likert 1 sampai 4, faktor capaian pembelajaran dan perilaku siswa untuk pendidikan agama Islam dinilai.

3. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data ialah wawancara, yang melibatkan berbicara dengan siswa secara langsung atau tidak langsung dan mengajukan pertanyaan kepada mereka. Peneliti menggunakan wawancara terbuka dalam penelitian ini, yang berarti bahwa informan diizinkan untuk menanggapi pertanyaan dengan jawaban apa pun yang mereka inginkan tanpa arahan sebelumnya. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang upaya yang dilakukan untuk mendidik pendidikan agama Islam, peneliti mewawancarai instruktur studi agama Islam di MTS Nurussabah di desa Sei Jingah Besar Tabunganen.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

Selain itu, peneliti berbicara dengan karyawan TU tentang tujuan dan inisiatif sekolah.

4. Dokumentasi

Menggunakan berbagai bahan tertulis dan terekam, seperti catatan harian, surat, arsip, rekaman audio, gambar, dan sumber lain yang relevan dengan subjek penelitian, dikenal sebagai dokumentasi. Peneliti mengumpulkan informasi tentang sejarah berdirinya madrasah, visi dan misinya, keadaan guru dan siswanya, dan keadaan sarana dan prasarananya dengan meneliti arsip tertulis milik MTS Nurussabah di desa Sei Jingah Simpanan Besar.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan Akidah Akhlak di MTS Nurussabah di desa sei jingah besar tabunganen b. Perilaku peserta didik di MTS Nurussabah di desa sei jingah besar tabunganen c. Korelasi hasil belajar akidah akhlak dengan perilaku peserta didik di MTS Nurussabah di desa sei jingah besar tabunganen 	Guru Akidah Akhlak serta siswa yang dijadikan sampel penelitian	Angket, observasi dan wawancara

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2	<p>Data Penunjang:</p> <p>a. Sejarah berdirinya MTS Nurussabah di Desa Sei Jingah, penghematan yang signifikan</p> <p>b. Visi, tujuan, dan sasaran MTS Nurussabah di Desa Sei Jingah, beserta penghematan yang signifikan</p> <p>c. Kondisi guru di MTS Nurussabah di Desa Sei Jingah, penghematan yang signifikan</p> <p>d. Kondisi siswa di MTS Nurussabah di Desa Sei Jingah, penghematan yang signifikan</p> <p>e. Prasarana dan fasilitas MTS Nurussabah di Desa Sei Jingah, penghematan yang signifikan</p>	Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam	Wawancara serta dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

Untuk membuat pekerjaan mereka lebih sederhana dan memberikan temuan yang lebih baik, lebih komprehensif, lebih akurat, dan lebih sistematis yang lebih mudah dianalisis, peneliti memanfaatkan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data.⁴⁹ Pengetahuan ini menginformasikan penggunaan kuesioner dalam penelitian ini yang mencakup kisi deskripsi indikator agama, moral, dan perilaku siswa berikut:

⁴⁹ Musfiqon, *Metodologi Pendidikan Penelitian* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 131.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Akidah Akhlak

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Hasil Belajar Akidah Akhlak (Variabel X)	Pendidikan akidah meliputi beriman kepada hari akhir	1. Meyakini adanya hari akhir 2. Mengetahui makna hari akhir		8
	Praktik pendidikan moral melibatkan pemodelan nilai-nilai yang terpuji	1. Menjaga persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) 2. Moderat (<i>tawasuth</i>) 3. Toleransi (<i>tasamuh</i>)		6
	Menghindari nilai-nilai yang menjijikkan merupakan salah satu cara mengajarkan moralitas.	1. Iri dengki (<i>hasad</i>) 2. Kikir (<i>bakhil</i>) 3. Berlebih-lebihan (<i>israf</i>)		6

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Perilaku peserta didik

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Perilaku Peserta Didik (Variabel Y)	Aspek akidah	1. Berpegang teguh pada dasar-dasar agamamu		6
		2. Mengamalkan kesadaran akan sifat-sifat wajib Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari		
Perilaku Peserta Didik (Variabel Y)		3. Meneladani sahabat-sahabatmu, Aisyah r.a. dan Umar bin Khattab.		
		Usman Bin Affan r.a dan Ali bin Abi Thalib kharamullah Wajhah		
Didik (Variabel Y)	Aspek ibadah	1. Sholat lima waktu		5
		2. Menjalankan kewajiban puasa Ramadhan		
		3. Menelaah Al-Qur'an		
	Aspek penghayatan	Bersyukurlah kepada Allah atas semua yang telah Dia berikan kepadamu.		2

	Aspek pengetahuan	Mengadopsi dan memahami ajaran agama sebagai pelajaran dan aturan hidup.		2
	Aspek akhlak	1. Terjalannya tali persaudaraan (ukhuwah) 2. Bersikap toleran terhadap sesama (tasamuh) 3. Tidak adanya diskriminasi 4. Berbagi		5

H. Teknik Analisis Data

Mengorganisasikan data dengan cara yang bermakna agar mudah dipahami merupakan tujuan analisis data. Untuk menentukan hubungan atau pengaruh dua variabel, pendekatan korelasional digunakan dalam penelitian. Rumus korelasi koefisien kontingensi digunakan, dan langkah-langkah berikut diambil untuk mengoperasionalkan analisis:

1. Analisis Pendahuluan

Tahap pertama dalam menentukan investigasi selanjutnya adalah analisis awal. Peneliti mengumpulkan informasi untuk studi awal ini dari tanggapan terhadap kuesioner yang diberikan kepada partisipan, kemudian memasukkannya ke dalam tabel yang menunjukkan distribusi frekuensi setiap

variabel. Setiap item pertanyaan diberi skor dengan cara yang dijelaskan di bawah ini untuk membantu dalam kategorisasi data statistik:

- a. Respons yang konsisten mendapat skor empat dan sangat setuju.
- b. Respons biasanya mendapat skor 3.
- c. Respons tidak konsisten, terkadang mendapat skor 2.
- d. Respons yang sangat tidak setuju tetapi tidak pernah mendapat skor satu.

Setelah itu, tentukan skor keseluruhan dan klasifikasikan. Setiap variabel berisi dua puluh pertanyaan, sehingga menghasilkan skor total antara 20 dan 80 poin di kategori berikut:

- a. Kurang = 20-39
- b. Cukup = 40-59
- c. Baik = 60-80

Selanjutnya tentukan besarnya Chi Square memakai rumus berikut untuk mendapat angka indeks korelasi koefisien kontingensi:

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diperoleh

f_h = Frekuensi yang

diharapkan⁵⁰

⁵⁰ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, 2 ed., 16 (Banjarmasin: CHYPRUS Banjarmasin, 2017), 138.

2. Analisis Uji Hipotesis

Menganalisis uji hipotesis melibatkan penghitungan data tambahan yang telah dikumpulkan untuk menguji hipotesis lebih lanjut. Dengan menggunakan penghitungan statistik tambahan, analisis ini dipakai guna menguji dugaan peneliti. Analisis korelasi koefisien kontingensi, yang menggunakan rumus berikut, adalah metode yang dipakai guna menguji dugaan ini:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

KK = Koefisien Kontingensi yang di cari

X^2 = Harga Chi Kuadrat yang diperoleh

N = total frekuensi

Dengan menggunakan rumus berikut, nilai koefisien kontingensi pertama-tama diubah menjadi Phi untuk memberikan pemahaman tentang koefisien tersebut:

$$\text{Phi} = \frac{KK}{\sqrt{1 - KK^2}}$$

Tabel Nilai Product Moment r kemudian digunakan untuk meninjau nilai Phi yang diperoleh pada tingkat signifikansi 5% dan 1% dengan menggunakan opsi berikut:

- a) Temuan tersebut signifikan atau hipotesis diterima jika $\text{Phi} > r_{\text{tabel}}$ pada tingkat signifikan 5% atau 1%.
- b) Temuan tersebut tidak signifikan atau hipotesis ditolak jika Phi lebih kecil dari r_{tabel} pada tingkat signifikan 5% atau 1%.